

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA
BOOKLET TERHADAP MOBILISASI DINI PADA IBU POST *SECTIO
CAESAREA (SC) DI RSUD MUNTILAN***

Puji Priyatin¹, Herman Santjoko², Ana Kurniati³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

Email: pujipriyatin85@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Data persalinan *Sectio Caesarea (SC)* tahun 2021 di RSUD Muntilan mengalami peningkatan yaitu sebanyak 493 dari 1652 persalinan. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko SC adalah mobilisasi. Dampak tidak mobilisasi dini akan mengakibatkan terganggunya kontraksi uterus bahkan dapat mengakibatkan infeksi.

Tujuan: Mengetahui perbedaan antara pemberian edukasi *booklet* dan *leaflet* terhadap mobilisasi dini pada ibu post *Sectio Caesarea* di RSUD Muntilan

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan *post test only with control group design*. Seluruh ibu post SC di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dengan rata-rata per bulan sebanyak 35 orang pada tahun 2022. Sampel yang digunakan adalah ibu post SC sebanyak 22 ibu yaitu 11 ibu kelompok yang diberikan media *Booklet* dan 11 ibu kelompok yang diberi *leaflet* dan memenuhi kriteria. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu pada kelompok kontrol tidak mobilisasi dini (72,7%) dan pada kelompok eksperimen mayoritas melakukan mobilisasi (90,9%). Terdapat perbedaan mobilisasi dini post *Sectio Caesarea* pada kelompok eksperimen (kelompok yang diberikan edukasi melalui *booklet*) dan kelompok kontrol diberikan *leaflet*, dinyatakan dengan nilai *p-value* sebesar $0,003 < (0,05)$

Kesimpulan: Ibu yang diberikan edukasi *booklet* lebih banyak yang melakukan mobilisasi dini dibandingkan dengan ibu yang diberikan edukasi *leaflet*.

Kata Kunci: *Booklet*, edukasi, *sectio caesarea*

**THE INFLUENCE OF PROVIDING EDUCATION USING MEDIA
BOOKLETS ON EARLY MOBILIZATION IN POST WOMEN SECTIO
CAESAREA (SC) AT MUNTILAN HOSPITAL**

Puji Priyatin¹, Herman Santjoko², Ana Kurniati³

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

Email: pujipriyatin85@gmail.com

ASTRACK

Background: Delivery data *Sectio Caesarea* (SC) in 2021 at Muntilan Hospital has increased, namely 493 out of 1652 deliveries. Efforts made to reduce the risk of SC are mobilization. The impact of not mobilized early will result in disruption of uterine contractions and can even lead to infection.

Objective: Knowled the difference between the provision of education *booklet* and *leaflet* on early mobilization in postpartum mothers *Sectio Caesarea* at Muntilan Hospital

Method: The research design used is *quasi experiment* with approach *post test only with control group design*. All mother post SC at Muntilan Hospital, Magelang Regency with an average of 35 people per month in 2022. The sample used was post SC mothers as many as 22 mothers, namely 11 mothers in the group who were given media *Booklet* and 11 mothers in the given group *leaflet* and meet the criteria. The research instrument used was an observation sheet. Data analysis used univariate and bivariate analysis.

Results: The results showed that the majority of mothers in the control group did not mobilize early (72.7%) and in the experimental group the majority did mobilize (90.9%). There are differences post early mobilization *Sectio Caesarea* in the experimental group (the group that was given education through *booklet*) and a control group were given *leaflet*, expressed by value *p-value* of $0.003 < (0.05)$

Conclusion: Mothers who are given education *booklet* more who do early mobilization compared to mothers who are given education *leaflet*.

Keywords: *Booklet*, education, *sectio caesarea*